

ANALISIS PENGARUH LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN KOMPETENSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DINAS PUPR PROVINSI LAMPUNG

Alfridho Dwi Cahyo ^{(1)*}, Maristiana Ayu ⁽²⁾, Niar Azriya ⁽³⁾

⁽¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

⁽²⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

⁽³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

*alfridodwicahyo@gmail.com

Abstrak. Literasi keuangan merupakan kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, serta mengomunikasikan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan finansial yang sehat. Kompetensi pegawai adalah kemampuan intelektual, emosional, dan sosial yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan secara profesional dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi manajemen keuangan dan kompetensi pegawai terhadap pengelolaan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) yang ada di Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan di tiga lokasi, yaitu Dinas PUPR Lampung Timur, Dinas PUPR Lampung Barat, dan Dinas PUPR Provinsi Lampung. Populasi penelitian terdiri dari kuasa pengguna anggaran, bendahara, dan pegawai bidang administrasi dengan sampel sebanyak 30 responden yang dipilih secara purposive. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara literasi manajemen keuangan, kompetensi pegawai, dan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi manajemen keuangan dan kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi dan kompetensi pegawai untuk mendukung tata kelola keuangan yang akuntabel dan profesional di lingkungan pemerintahan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Kompetensi Pegawai; Pengelolaan Keuangan

Abstract. Financial literacy referred to the ability to read, analyze, manage, and communicate financial information to support sound financial decision-making. Employee competence encompassed intellectual, emotional, and social abilities that played a crucial role in professional and accountable financial management. This study aimed to examine the influence of financial management literacy and employee competence on financial management at the Public Works and Spatial Planning Agency (PUPR) in Lampung Province. The research was conducted at three locations: the East Lampung PUPR Office, the West Lampung PUPR Office, and the Lampung Provincial PUPR Office. The study population consisted of budget users, treasurers, and administrative staff, with a sample of 30 respondents selected purposively. The research employed a quantitative approach with data collection techniques including questionnaires and interviews. Data analysis was performed using multiple linear regression to examine the relationship between financial management literacy, employee competence, and financial management. The results indicated that financial management literacy and employee competence had a significant impact on financial management, both simultaneously and partially. This study reaffirmed the importance of enhancing literacy and employee competence to support accountable and professional financial governance in the government sector.

Keywords: Financial Literacy; Employee Competence; Financial Management

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan elemen penting dalam menciptakan tata kelola organisasi yang

transparan, akuntabel, dan profesional, khususnya di sektor pemerintahan. Keuangan yang dikelola dengan baik merupakan kunci menuju manajemen entitas yang sehat (Aspirandi et al., 2024;

Rodiah et al., 2020), sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah (Lathifah et al., 2024).

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh pegawai di bidang keuangan adalah literasi keuangan. Menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang dirumuskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013, literasi keuangan adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan meningkatkan pemahaman, pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik. Literasi keuangan mencakup aspek pemahaman terhadap prinsip dasar keuangan, penerapan teknologi, serta keterampilan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan keuangan.

Literasi keuangan menjadi kunci dalam pengambilan keputusan yang tepat terkait pengelolaan anggaran dan sumber daya keuangan lainnya. Pegawai yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu menyusun, melaksanakan, dan mengawasi anggaran dengan lebih efektif. Namun, berdasarkan survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 memberikan hasil bahwa pemahaman literasi keuangan hanya dimiliki oleh 22% penduduk Indonesia (Prakoso, 2020).

Rendahnya literasi keuangan di kalangan ASN di bidang keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam perencanaan keuangan (Maulani & Nur, 2023), lemahnya pengawasan keuangan (Prapanca et al., 2022), serta inefisiensi dalam pengelolaan sumber daya (Putri & Wardana, 2021), yang berujung pada penurunan transparansi dan akuntabilitas. Dampak lebih lanjutnya, potensi pemborosan dan inefisiensi biaya (Nainggolan, 2022), penyimpangan penggunaan anggaran (Sihite, 2024), serta

menurunnya kualitas layanan publik menjadi semakin tinggi.

Selain literasi keuangan, kompetensi pegawai juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan organisasi. Kompetensi mencakup kemampuan intelektual, emosional, dan sosial (Nurahaju & Widanti, 2021) yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya (Juned et al., 2016). Pegawai yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya keuangan organisasi.

Menurut Fetesond & Cakranegara (2022), kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pengalaman serta perilaku yang mendukung pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Pengalaman yang memadai akan membantu pegawai dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan, sementara perilaku yang profesional memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, penguatan kompetensi pegawai menjadi aspek krusial dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kaitan antara kompetensi pegawai dan efektivitas pengelolaan keuangan juga dapat dilihat dalam konteks instansi pemerintahan, seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) di Provinsi Lampung, yang memiliki peran strategis dalam mengelola anggaran pembangunan infrastruktur. Jumlah bendahara yang sudah pernah mengikuti Bimbingan Terknis (BIMTEK) perihal pengelolaan keuangan atau administrasi keuangan di Dinas PUPR di Provinsi Lampung, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. BIMTEK Pengelolaan Keuangan

Tahun	Keterangan	Jumlah Peserta	Persentase
2021	BIMTEK Pengelolaan Keuangan	3	30%
2022	BIMTEK Pengelolaan Keuangan	3	30%
2023	BIMTEK Pengelolaan Keuangan	4	40%

Berdasarkan Tabel 2, BIMTEK Pengelolaan Keuangan dari tahun 2021-2023, rata-rata 3 sampai 4 orang bendahara yang sudah mengikuti BIMTEK pengelolaan keuangan, dapat diambil kesimpulan hanya 40% dari total bendahara dari tahun 2021-2023 yang memiliki literasi dan kompetensi yang baik dalam pengelolaan keuangan, dan masih ada 60% bendahara yang masih kurang baik dalam pengelolaan keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lampung Timur, dan masih terdapat bendahara Dinas PUPR di provinsi lain yang masih belum menguasai dan paham akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam literasi dan kompetensi bendahara dalam mengelola keuangan. Hal ini dapat berdampak pada kualitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Dinas PUPR yang ada di Provinsi Lampung.

Penelitian mengenai literasi manajemen keuangan dan kompetensi dalam pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan dengan berbagai hasil yang beragam. Gustita et al. (2023) dan Noor et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan dan kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan serta kompetensi dalam mengelola keuangan berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja suatu entitas.

Namun, temuan yang berbeda dikemukakan oleh Fitria et al. (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa pengaruh literasi dan kompetensi keuangan bersifat kontekstual, bergantung pada jenis organisasi, karakteristik individu, serta lingkungan operasional.

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sektor UMKM dan sektor swasta, sementara kajian mengenai pengaruh literasi keuangan dan kompetensi dalam konteks instansi pemerintahan masih terbatas. Khususnya, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti pengelolaan keuangan di instansi pemerintahan, seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Lampung. Padahal, instansi pemerintahan memiliki karakteristik berbeda dibanding sektor swasta, terutama dalam aspek regulasi, transparansi, serta akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kompetensi pegawai terhadap pengelolaan keuangan di Dinas PUPR Provinsi Lampung.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh pegawai Dinas PUPR yang ada di Provinsi Lampung, terdiri dari bendahara, kuasa pengguna anggaran, dan pegawai administrasi di tiga lokasi penelitian, yaitu Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Barat, dan Dinas PUPR Provinsi Lampung. Sampel penelitian ini berjumlah 30 responden, yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel harus terdiri dari bendahara atau pejabat yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan di Dinas PUPR.

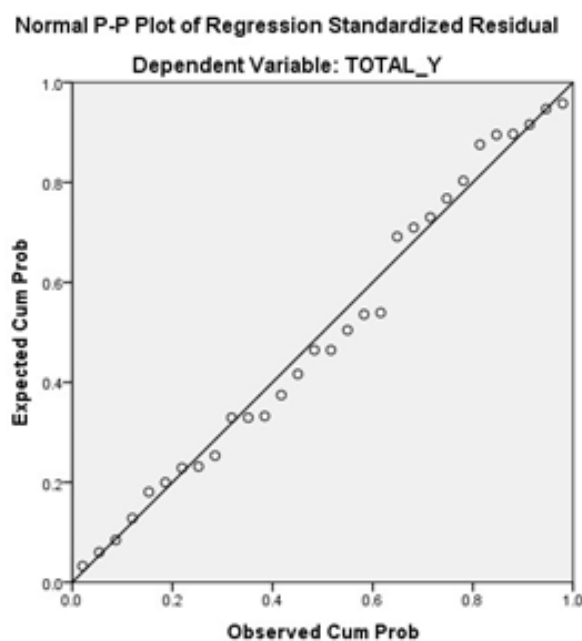
Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara langsung dengan responden. Data sekunder diambil dari dokumen resmi Dinas PUPR, seperti laporan keuangan dan data pelatihan

pegawai.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu literasi manajemen keuangan dan kompetensi pegawai, terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2), dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda, grafik *probability Plot* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik *Probability Plot*

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal yang menandakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,057	0,610		4,982	0,000
X1	0,426	0,050	0,813	8,595	0,000
X2	0,511	0,081	0,383	6,306	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditampilkan dalam Tabel 2, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 3,037 menunjukkan bahwa jika variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kompetensi Pegawai (X2) bernilai nol, maka nilai Pengelolaan Keuangan tetap sebesar 3,037. Selanjutnya, koefisien regresi X1 sebesar 0,426 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam Literasi Keuangan akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,426 (42,6%). Sebaliknya, jika Literasi Keuangan mengalami penurunan, maka Pengelolaan Keuangan juga akan berkurang dengan nilai yang sama.

Sementara itu, koefisien regresi X2 sebesar 0,511 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam Kompetensi Pegawai akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,511 (51,1%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pegawai, yang mencakup aspek intelektual, emosional, dan sosial, maka semakin optimal pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Sebaliknya, jika kompetensi pegawai menurun, maka efektivitas pengelolaan keuangan juga akan berkurang dengan nilai yang sama.

Secara simultan, Literasi Keuangan dan Kompetensi Pegawai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, dengan kontribusi sebesar 93,8%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, baik secara individual maupun bersama-sama, Literasi Keuangan dan Kompetensi Pegawai terbukti berperan penting dalam

meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di suatu organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gustita et al. (2023) dan Noor et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan kompetensi merupakan faktor penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Literasi keuangan memungkinkan pegawai memahami dan menerapkan prinsip keuangan, sedangkan kompetensi pegawai memastikan pelaksanaan pengelolaan keuangan berjalan sesuai standar profesional.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dan kompetensi pegawai berperan krusial dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan suatu organisasi. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap prinsip dan praktik keuangan, sementara kompetensi pegawai yang tinggi memastikan implementasi kebijakan keuangan berjalan secara efektif dan profesional. Dengan kontribusi simultan yang signifikan, organisasi perlu berfokus pada penguatan kedua aspek ini, misalnya melalui pelatihan berkelanjutan dan peningkatan kapasitas pegawai, guna memastikan efektivitas serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kompetensi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,938 atau 93,8%. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa Literasi keuangan dan kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kedua variabel ini secara bersama-sama menjelaskan sebagian besar variasi dalam pengelolaan keuangan, yang menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan kompetensi dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah meningkatkan pelatihan dan bimbingan teknis (BIMTEK) bagi pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan guna memperkuat literasi keuangan dan kompetensi mereka. Selain itu, penerapan sertifikasi keuangan, optimalisasi sistem keuangan digital seperti SIPD, serta evaluasi dan monitoring berkala perlu dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menggunakan metode mixed-method untuk analisis yang lebih mendalam, menambahkan variabel seperti kepemimpinan dan budaya organisasi, serta melakukan studi komparatif antarinstansi atau antarprovinsi. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat mengkaji dampak jangka panjang dari peningkatan literasi keuangan dan kompetensi pegawai terhadap efisiensi anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aspirandi, R. M., Mohammad Thamrin Satoto, E. B., Halim, M., Dewi, N. K., & Anggraeni, N. (2024). Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen SD Muhammadiyah 1 Jember Berbasis Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Abdi*

Panca Marga, 5(1), 33–38.

Fetesond, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 259–274.

Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1–15.

Gustita, P., Santoso, H. A., & Purwanto, P. (2023). Kontribusi percepatan inklusi dan literasi keuangan bagi kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(1), 10–17.

Juned, A., Jonathan, L. C. A. R., & Lau, E. A. (2016). Pengaruh disiplin, kompetensi dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dinas tenaga kerja kota Samarinda. *Ekonomia*, 5(2), 117–140.

Lathifah, H., Frinaldi, A., Asnil, A., & Putri, N. E. (2024). Analisis Akuntabilitas Birokrasi Publik Dalam Sistem Keuangan Daerah Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pelayanan Publik. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(2), 585–592.

Maulani, M. D., & Nur, D. I. (2023). Edukasi Pemahaman Literasi Keuangan Untuk Membangun Kesadaran Investasi Pada Masyarakat. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 331–337.

Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi

- PT Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826.
- Akuntabilitas Pemerintahan Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(11).
- Noor, M. T., Susanto, H., Prasetyo, D., Rudini, A., & Irhamni, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 559–570.
- Nurahaju, R., & Widanti, N. S. (2021). Kompetensi Soft Skills Karyawan Perusahaan di Surabaya. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 29–36.
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki Jawa Timur. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Prapanca, D., Sriyono, S., & Biduri, S. (2022). Kinerja Umkm Melalui Penguatan Kelembagaan Dan Digital Marketing Saat Pandemi Covid-19. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02).
- Putri, M. A., & Wardana, A. B. (2021). Menyelisik Kepatuhan Pajak Pelaku Umkm Di Wilayah Jabodetabek Dari Perspektif Creative Tax Morale. *Bina Ekonomi*, 25(2), 135–154.
- Rodiah, S., Satria, W., Putri, A. A., Azmi, Z., Suci, R. G., Marlina, E., & Azhari, I. P. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 133–138.
- Sihite, M. (2024). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Publik Dalam Meningkatkan Transparansi Dan